

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 064016 BILAL UJUNG

Nurmayani

Universitas Negeri Medan  
Surel: nurmayani@gmail.com

**Abstract: Improving Student Learning Outcomes Using Picture And Picture Methods Science Lessons in Class V SDN 064016 Bilal Ujung.** The subjects in this study were fifth grade students of SDN 064016 Bilal Ujung totaling 32 students. The tools used for data collection are tests and observation sheets. From the results of the pre-test data analysis obtained an average value of 57.50, the value in the first cycle obtained an average value of 67.50 in the posttest cycle II obtained an average value of 84.37 an increase of 24.99% from post-test results of cycle I. Based on the results of the research that has been done it can be concluded that by using the Picture and Picture method can improve student learning outcomes in science lessons.

**Keywords:** Learning Outcomes, Activities, Picture and Picture Method

**Abstrak: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Picture And Picture* Pelajaran IPA di Kelas V SDN 064016 Bilal Ujung.** Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 064016 Bilal Ujung berjumlah 32 siswa. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes dan lembar observasi. Dari hasil analisa data pre-tes di peroleh nilai rata-rata 57,50, nilai pada siklus I di peroleh nilai rata-rata 67,50 pada postes siklus II diperoleh nilai rata-rata 84,37 terjadi peningkatan sebesar 24,99% dari hasil postes siklus I. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Aktivitas, Metode *Picture and Picture*

### PENDAHULUAN

Dari hasil pengalaman PPL peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 101897 Tanjung Morawa dalam PPL Mengemukakan antara lain, pengajaran mata pelajaran IPA belum secara optimal, serta masih banyak yang belum dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Diketahui bahwa rata-rata nilai pada pelajaran IPA masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum ( $\leq 70,00$ ). Dimana jumlah siswa keseluruhan 32 siswa, dari hasil tes diperoleh data sebagai berikut: dari 32 siswa yang terdiri 15 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki, hanya 30,23% (13 siswa) yang mencapai KKM, sedangkan 69,77% (19 siswa) lainnya

tidak tuntas. Hal ini menunjukkan kurang berminatnya siswa dalam belajar IPA, karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran IPA. Padahal IPA adalah pelajaran yang membutuhkan interaksi antara siswa dengan apa yang di pelajarnya sehingga siswa lebih memahami dan memaknai pelajaran yang sedang berlangsung.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang, baik secara sadar maupun tidak sadar. Pengetahuan dan keterampilan serta sikap seseorang terbentuk dan berkembang melalui belajar. Belajar dalam idealismenya berarti kegiatan menuju

keperkembangan pribadi seutuhnya. Syaiful Bahri (2011: 12). Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar, baik dalam aspek kognitif, affektif, dan psikomotorik. Menurut Agus Suprijono (2010: 5) Hasil belajar adalah pola-pola perbatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan keterampilan. Hasil belajar berupa: Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik, kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

Menurut Slameto (2010: 54) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat.

Metode pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar

yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

Proses belajar akan berjalan dengan efektif dan efisien jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri aturannya (termasuk konsep, teori, dan defenisi). Menurut Istarani (2003: 7) *picture and picture* merupakan suatu rangkaian menyampaikan materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan metode *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *picture and picture*.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 064016 Bilal Ujung Kecamatan Medan Timur yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan 18 laki-laki. Penelitian ini direncanakan di SD Negeri 064016 Bilal Ujung Kecamatan Medan Timur, pelaksanaannya dilakukan mulai dari bulan Januari sampai Maret 2015.

Penelitian ini langsung dilakukan di dalam kelas yang meliputi kegiatan pelaksanaan PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam kelas.

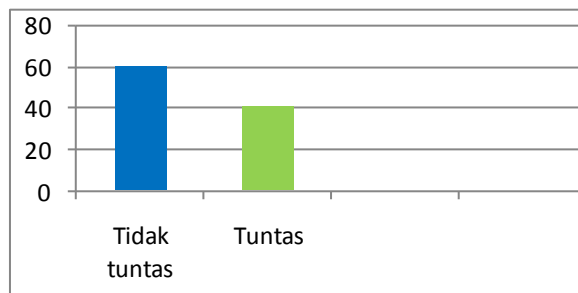
Pada penelitian ini, peneliti akan dibantu oleh seorang guru kelas yang mengidentifikasi dan mencari pemecahan masalah pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 064016 Bilal Ujung Kecamatan Medan Timur.

pelajaran di kelas V SD Negeri 064016 Bilal ujung yaitu pada hari senin pukul 07.30-08.10 WIB.

Pada pertemuan awal sebelum dilakukan siklus I, penelitian terlebih dahulu memberi pretes (tes awal) kepada siswa, pretes bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Pesawat Sederhana di kelas V SD Negeri 064016 Bilal Ujung Kecamatan Medan Timur.

**PEMBAHASAN**

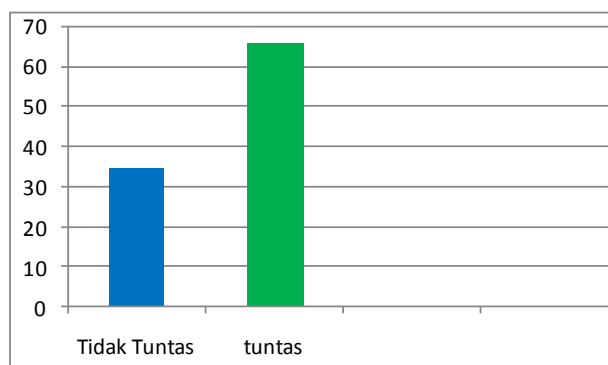
Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 064016 Bilal Ujung Kecamatan Medan Timur Kabupaten Deli Serdang. Siswa Kelas V berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal



**Grafik Hasil Pre Tes**

Pada akhir siklus I diberikan tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan dan untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam mengerjakan soal.

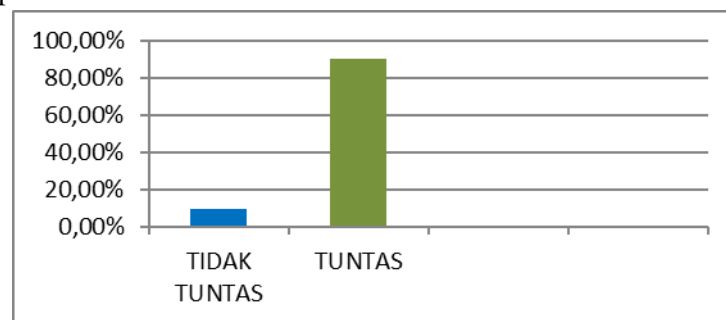
Secara ringkas tingkat keberhasilan siswa pada siklus I dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Grafik Hasil Belajar Pada Siklus I**

Pada akhir siklus II di berikan tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan dan untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam mengerjakan soal. Dari tabel diatas dapat diamati bahwa dari 32 siswa di kelas V SD Negeri 064016 Bilal Ujung Kecamatan Medan Timur terdapat 3 siswa yang belum tuntas (9,37%) sedangkan jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan 29

siswa (90.62%). Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penguasaan materi pesawat sederhana sudah meningkat. Keberhasilan belajar siswa pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar 70% dari keseluruhan siswa yang mencapai nilai hasil belajar  $\geq 65$ .



**Grafik Hasil Belajar Pada Siklus II**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut: bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat membuat siswa termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa pada hasil pre tes sebelum di berikan tindakan sebesar 57.50 dengan tingkat ketuntasan belajar 43.75% dan dinyatakan belum tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 67.50 dengan tingkat ketuntasan belajar 65.63%. Hasil observasi guru pada siklus I 67.50. Observasi siswa pada siklus I 64.28. Pada siklus II nilai observasi siswa 82.14 dan nilai observasi guru 85.00. Pada siklus II nilai rata-rata kelas semakin meningkat menjadi 84.37 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 90.62%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tes hasil belajar siklus I terhadap tes siklus II di peroleh peningkatan 24.99%. Hasil tes belajar inilah yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pelajaran IPA pada materi pesawat sederhana mengalami peningkatan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2013. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Sandjaja. 2011. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

